

Berita Lingkungan Hidup

Garuda Hijaukan Lahan Kritis Aceh

KEMENTERIAN BUMN akan berupaya memaksimalkan peranan perusahaan-perusahaan pelat merah untuk kegiatan penghijauan di Tanah Air. Salah satu cara yang dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana corporate social responsibility (CSR) BUMN untuk kegiatan tersebut.

Menteri BUMN Mustafa Abubakar di sela kegiatan penanaman 24 ribu bibit pohon yang disponsori PT Garuda Indonesia di Banda Aceh, Aceh, akhir pekan lalu, mengatakan penghijauan itu akan ditopang oleh BUMN berbasis kehutanan, yakni Inhutani dan Perhutani.

Sementara itu, BUMN lain dapat berkontribusi melalui pengadaan bibit pohon seperti yang dilakukan Garuda di Aceh. BUMN-penerbangan ini bekerja sama dengan Yayasan Leuser Internationa] melaksanakan penanaman 24 ribu pohon di lahan seluas 250 hektare di sekitar aliran Sungai Krueng Jambo Aye (Arakundo). Di kesempatan yang sama, Direktur Utama Garuda

Emirsyah Satar menuturkan kegiatan itu merupakan kelanjutan dari program satu penumpang satu pohon (one passenger one tree) yang merupakan bagian dari CSR perseoran. Sebelumnya, kegiatan yang sama telah dilaksanakan

maskapai itu di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah, dan Yogyakarta. "Kami berharap program yang dilaksanakan di Aceh saat ini akan sama berhasilnya

dengan dua daerah terdahulu, khususnya dalam mengembalikan plasma nutfah hutan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya," kata Emirsyah.

Area yang akan dihijaukan masuk dalam kawasan ekosistem Leuser. Sebagian merupakan kawasan hutan lindung dan lainnya lahan masyarakat desa. Lahan tersebut mencakup lahan hutan negara terdegradasi seluas 100 hektare dan lahan kritis milik masyarakat desa seluas 150 hektare.

Emirsyah menambahkan, pada lahan hutan terdegradasi akan ditanam bibit pohon bermutu baik seperti sentang, meranti, surin, cengal, dan geseng.

"Rehabilitasi lahan kritis dilakukan melalui penghijauan dengan tanaman keras berbasis konversi yang bernilai jual tinggi seperti durian, mangga, rambutan, dan manggis," paparnya. (Mhk/E-4)